

# Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Asset*, *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* Terhadap Harga Saham Perusahaan Barang Konsumsi Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar diBEI 2016 – 2020

Shintia Okataviani Setiadi<sup>1)\*</sup>

<sup>1)</sup>Universitas Buddhi Dharma  
Jl. Imam Bonjol No. 41 Karawaci Ilir, Tangerang, Indonesia

<sup>1)</sup>shintiaokataviani410@gmail.com

Rekam jejak artikel:

Terima April 2022;  
Perbaikan April 2022;  
Diterima April 2022;  
Tersedia online Juni 2022

Kata kunci:

*Current Ratio* (CR)  
*Debt To Equity Ratio* (DER)  
*Return On Asset* (ROA)  
*Earning Per Share* (EPS)  
*Price Earning Ratio* (PER)  
Harga Saham

**Abstrak**

Penelitian memiliki tujuan untuk mempelajari pengaruh dari *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), *return on asset* (ROA), *earning per share* (EPS) dan *price earning ratio* (PER) terhadap harga saham. Populasi dalam riset ini ialah perseroan farmasi yang dicatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020, yang kemudian didapatkan sampel memakai *purposive sampling* sebanyak 6 perusahaan atau 30 data. Penelitian ini memakai data sekunder yang diolah dengan mempergunakan SPSS versi 25 pada uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji analisis regresi linear berganda, uji hipotesis. Dalam riset ini mendapatkan hasil jika *current ratio* (CR), *return on asset* (ROA), *earning per share* (EPS) dan *price earning ratio* (PER) berpengaruh terhadap harga saham dan *debt to equity ratio* (DER) tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Sehingga secara simultan *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), *return on asset* (ROA), *earning per share* (EPS) dan *price earning ratio* (PER) berpengaruh terhadap harga saham.

## I. PENDAHULUAN

Investasi sebuah penempatan modal, dilakukan oleh investor ke dalam suatu entitas bisnis, yang didalamnya mengandung rasio ketidakpastian. Investasi yang dilakukan bertujuan untuk mendapakan keuntungan sebesar – besarnya. Sehingga sebelum menentukan pilihan untuk menanamkan modalnya, investor harus mengetahui dan menganalisa laporan keuangan perusahaan terkait. Dalam melakukan investasi dapat memilih untuk melakukan investasi jangka pendek atau investasi jangka panjang. Jika bisnis investasi yang dijalankan dikelola dan diawasi dengan baik, dapat memberikan keuntungan bagi pemegang saham. Pada dasarnya semakin baik pelaksanaan kinerja keuangan perusahaan akan semakin meningkat minat saham serta keuntungan bagi pemegang saham.

Indonesia memiliki pasar modal bernama Bursa Efek Indonesia, sangat berpengaruh untuk masyarakat sebagai sarana dalam menjalankan kegiatan investasi dan sebagai sarana perusahaan *go public* untuk mendapatkan modal tambahan yang diperoleh dari penjualan saham. Harga saham sangat menarik bagi para investor dalam dunia investasi saham karena harga saham yang cenderung fluktuatif. *Go public* merupakan sebuah perusahaan yang memperjual belikan sahamnya kepada publik atau secara terbuka sehingga masyarakat dapat mengetahui bagaimana kondisi perusahaan, apakah sahamnya layak untuk dibeli atau tidak. Apabila setiap perusahaan terus berkembang dan melakukan pendaftaran IPO (*Initial Public Offering*) atau *go public* dapat mendatangkan calon investor masuk ke dalam dunia saham. Dalam melakukan analisis saham diperlukan laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan perusahaan sebagai sarana informasi yang mencatat dan merangkum kegiatan perusahaan. Serta digunakan bagi yang berkepentingan untuk melakukan penilaian dan mengetahui kinerja keuangan perusahaan.

Menurut (Darmadji and Fakhruddin 2012) terdapat 2 metode yang dapat digunakan dalam analisis saham yakni, metode fundamental dan metode teknikal. Metode fundamental salah satu cara yang digunakan dalam analisis saham, yang melakukan penilaian ke beberapa faktor yang terkait kondisi makro ekonomi, industri perusahaan, kinerja manajemen dan keuangan perusahaan, sehingga dapat mengetahui perusahaan itu baik atau tidak. Metode teknikal sebagai salah satu cara yang digunakan untuk melakukan analisis saham dengan memlakukan prediksi

terhadap trend saham, dengan melihat historis saham terdahulu saham saat ini serta volume transaksi yang terjadi (Rahmadewi 2018).

Penelitian dilakukan terhadap perusahaan barang konsumsi sub sektor farmasi terdaftar di BEI tahun 2016-2020, alasan dipilihnya perusahaan farmasi ini karena industri farmasi menjadi penyumbang terbesar ke empat bagi perekonomian nasional. Namun perusahaan farmasi di Indonesia sampai saat ini masih menggunakan bahan baku impor, karena sedikitnya perusahaan yang memproduksi produk jadi kimia dan bahan baku obat.

Dengan diketahuinya rasio – rasio tersebut maka diharapkan bisa digunakan sebagai landasan para investor untuk memilih waktu yang tepat dalam melakukan pembelian maupun penjualan, sehingga investor dapat mengurangi kerugian dalam memprediksi harga saham.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### ***Current Ratio (CR)***

Menurut (Kasmir 2020) mengemukakan :

“*Current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo pada saat ditagih”.

Menurut (Purnama 2020) menyatakan bahwa :

“*Current ratio* digunakan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan mampu membayar utang yang jatuh tempo”.

Rumus perhitungan *Current Ratio* :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Assets)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}}$$

### ***Debt to Equity Ratio (DER)***

Menurut (Kasmir 2020) mengemukakan :

“*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang”.

Menurut (Hernawan et al. 2021) menyatakan bahwa :

“*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat pendapatan untuk memenuhi kewajiban atau utang”.

Rumus perhitungan *Debt to Equity Ratio* :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$$

### ***Return On Asset (ROA)***

Menurut (Darmawan and Ab 2020) menyatakan bahwa :

“*Return on investment* atau *Return on assets* merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva. Merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan”.

Menurut (Tantama and Yanti 2018) menyatakan bahwa :

“Return On Asset merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau laba bagi perusahaan dalam periode tertentu”.

Rumus perhitungan *Return On Asset* :

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

### ***Earning Per Share (EPS)***

Menurut (Widjiarti 2018) menyatakan bahwa :

“*Earning Per Share* merupakan rasio perbandingan yang digunakan untuk mengukur antara laba bersih terhadap jumlah lembar saham yang beredar. Rasio ini dapat mengetahui kemampuan perlembar saham dalam menghasilkan keuntungan”.

Rumus perhitungan *Earning Per Share* :

$$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Lembar Saham}}$$

### **Price Earning Ratio (PER)**

Menurut (Leonardo and Limajatini 2018) menyatakan bahwa :

“Price Earning Ratio merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan laba per lembar saham”.

Rumus perhitungan Price Earning Ratio :

$$\text{Price Earning Ratio} = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Earning Per Share}}$$

### **Harga Saham**

Menurut (Nur'aidawati 2018) mengemukakan :

“Harga saham merupakan salah satu cara untuk menilai keuntungan yang akan diharapkan investor. Harga saham dapat dipengaruhi oleh keadaan ekonomi dan persepsi pasar tentang posisi perusahaan serta presentasi yang diharapkan dimasa depan. Harga saham terdiri dari harga pembukaan (*opening price*), harga tertinggi (*high price*), harga terendah (*low price*), dan harga penutupan (*closing price*). Analisis keuangan dilakukan untuk mendapatkan penilaian terhadap harga saham dengan tujuan mendapatkan keuntungan setinggi – tingginya”.

Menurut (Anes and Simbolon 2016) menyatakan bahwa :

“Harga saham cenderung mengalami fluktuasi dan selisih atas fluktuasi dari harga saham dikatakan sebagai *return saham* bagi investor”.

### **Analisis Laporan Keuangan**

Menurut (Harahap 2020) menyatakan bahwa :

“Laporan keuangan menjadi sebuah informasi yang lebih kecil dan dapat dilihat hubungan yang signifikan atau mempunyai makna antara satu dengan yang lainnya yang bertujuan untuk memahami wawasan mengenai keuangan agar dapat membuat keputusan yang tepat”.

### **Hipotesis penelitian :**

H1 : Diduga CR berpengaruh signifikan dalam harga saham.

H2 : Diduga DER berpengaruh signifikan dalam harga saham.

H3 : Diduga ROA berpengaruh signifikan dalam harga saham.

H4 : Diduga EPS berpengaruh signifikan dalam harga saham.

H5 : Diduga PER berpengaruh signifikan dalam harga saham.

H6 : Diduga CR, DER, ROA, EPS dan PER berpengaruh secara simultan dalam harga saham.

## **III. METODE**

### **Objek Penelitian**

Penelitian ini memakai objek laporan keuangan perusahaan farmasi yang tercatat di BEI tahun 2016 – 2020. Sehingga didapatkan 6 sampel perusahaan melalui teknik *purposive sampling* atau 30 data perusahaan.

### **Populasi**

Menurut (Sugiyono 2017) mengemukakan :

“Populasi adalah sebuah wilayah luas yang terdapat objek dan subjek dengan kualitas, karakteristik dan keunikan yang berbeda diantara yang lain, sehingga dapat menarik untuk diteliti dan memberikan hasil yang memuaskan bagi peneliti”.

### **Sampel**

Menurut (Sugiyono 2017) menyatakan bahwa :

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Berdasarkan sampel yang ditetapkan, kriterianya sebagai berikut ini :

1. Perseroan farmasi terdaftar dalam BEI periode 2016-2020.
2. Perseroan farmasi tidak mengeluarkan laporan keuangan selama periode 2016-2020.

3. Perseroan farmasi mengalami kerugian selama periode 2016-2020.
4. Perseroan farmasi mengalami data outlier selama periode 2016-2020.

### Operasionalisasi Variabel Penelitian

1. Menurut (Sugiyono 2017) mengemukakan :  
 “Variabel dependen merupakan variabel – variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas”.  
 Variabel Dependen yang digunakan yaitu, harga saham.
2. Variabel Independen  
 Menurut (Sugiyono 2017) mengemukakan :  
 “Variabel independen merupakan variabel yang dapat mempengaruhi variabel lainnya sehingga dapat menimbulkan sebab perubahan atau munculnya variabel dependen”.  
 Variabel independen yang digunakan yaitu,
  - a. *Current Ratio* sebagai variabel pertama (X1)
  - b. *Debt to Equity Ratio* sebagai variabel kedua (X2)
  - c. *Return On Asset* sebagai variabel ketiga (X3)
  - d. *Earning Per Share* sebagai variabel keempat (X4)
  - e. *Price Earning Ratio* sebagai variabel kelima (X5)

### Teknik Analisis Data

#### 1. Statistik Deskriptif

Menurut (Sugiono and Untung 2016) menyatakan bahwa :

“Statistik deskriptif adalah pengukuran yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan informasi yang dikumpulkan apa adanya, tanpa adanya tujuan untuk membuat kesimpulan yang umum diterapkan atau digeneralisasikan”.

#### 2. Uji Asumsi Klasik

Menurut (Sugiono and Untung 2016) menyatakan bahwa :

“Uji asumsi klasik merupakan uji dasar sebagai landasan standar pengujian variabel dalam penelitian, pada penelitian ini ada empat pengujian yang dilakukan yaitu, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heterokedastisitas”.

#### 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut (Sugiono and Untung 2016) menyatakan bahwa :

“Analisis regresi linear berganda merupakan analisis untuk dapat mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara variabel independen dengan variabel dependen dan untuk memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan variabel independen”.

#### 4. Uji Hipotesis

Menurut (Sugiono and Untung 2016) menyatakan bahwa :

“Uji hipotesis merupakan pengujian untuk mendapatkan koefisien regresi yang signifikan secara statistik, ada dua macam hipotesis yaitu, t dan f dan akan di uji determinasi ( $r^2$ ) yang digunakan untuk mengetahui nilai variabel independen dan variabel dependen”.

## IV. HASIL

### 1. Uji Statistik Deskriptif

**Tabel IV.9**  
**Uji Statistik Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	30	,8978	4,6577	2,807470	1,0147007
DER	30	,1864	1,8186	,610893	,4446220
ROA	30	,0009	,9210	,118750	,1586171
EPS	30	,0286	59,7251	12,901730	20,4888229
PER	30	11,3399	115562,4301	11104,304490	22441,1067035
Harga Saham	30	183	9200	2317,67	2053,506
Valid N (listwise)	30				

Sumber : Hasil olahan SPSS versi 25

Hasil penelitian diatas terlihat menunjukkan bawah jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian terdapat 30 dengan sebanyak 6 perusahaan diteliti selama 5 tahun (2016-2020). Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, harga saham dan variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, CR, DER, ROA, EPS dan PER.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Harga saham sebagai variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan harga saham terendah dimiliki oleh PT Pyridam Farma Tbk (PYFA) sebesar 183 dan harga saham tertinggi dimiliki oleh PT Merck (MERK) sebesar 9.200. Nilai rata-rata didapatkan sebesar 2.317,67 dengan standar deviasi sebesar 2.053.506.
- Variabel independen pertama (X1) yaitu, *current ratio*. Dalam hasil penelitian deskriptif variabel *current ratio* terendah dimiliki oleh PT Kimia Farma Tbk (KAEF) sebesar 0,8978 dan nilai tertinggi dimiliki oleh PT Kalbe Farma Tbk(KLBF) sebesar 4,6577. Nilai rata-rata didapatkan sebesar 2,807470 dengan standar deviasi sebesar 1,0147007.
- Variabel independen kedua (X2) yaitu, *debt to equity ratio*. Dalam hasil penelitian deskriptif variabel *debt to equity ratio* terendah dimiliki oleh PT Kalbe Farma (KLBF) sebesar 0,1864 dan nilai tertinggi dimiliki oleh PT Kimia Farma (KAEF) sebesar 1,8186. Nilai rata-rata didapatkan sebesar 0,610893 dengan standar deviasi sebesar 0,4446220.
- Variabel independen ketiga (X3) yaitu, *return on asset*. Dalam hasil penelitian deskriptif variabel *return on asset* terendah dimiliki oleh PTKimia Farma Tbk (KAEF) sebesar 0,0009 dan nilai tertinggi dimiliki oleh PT Merck Tbk (MERK) sebesar 0,9210. Nilai rata-rata didapatkan sebesar 0,11870 dengan standar deviasi sebesar 0,01586171.
- Variabel independen keempat (X4) yaitu *earning per share*. Dalam hasil penelitian deskriptif variabel *earning per share* terendah dimiliki oleh PT Kimia Farma Tbk (KAEF) sebesar 0,0286 dan nilai tertinggi dimiliki oleh PT Kalbe Farma (KLBF) sebesar 59,7251. Nilai rata-rata didapatkan sebesar 12,901730 dengan standar deviasi sebesar 20,4888229.
- Variabel independen kelima (X5) yaitu, *price earning ratio*. Dalam hasil penelitian deskriptif variabel *price earning ratio* terendah dimiliki oleh PT Pyridam Farma Tbk (PYFA)sebesar 11,3399 dan nilai tertinggi dimiliki oleh PT Kimia Farma Tbk (KAEF) sebesar115562,4301. Nilai rata-rata didapatkan sebesar 11104,304490 dengan standar deviasi sebesar 22441,1067035.

## 1. Uji Normalitas

**Tabel IV.10**  
**Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandar dized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1322,95083172
Most Extreme Differences	Absolute	,129
	Positive	,129
	Negative	-,104
Test Statistic		,129
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

Hasil penelitian *sample kolmogorov-tailed* dimana angka ini sehingga dapat dinilai normalitas atau dapat normal.

## 2. Uji

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Sumber : Hasil olahan SPSS versi 25

terlihat dari tabel *one-smirnov* nilai *asympt sig 2-tailed* memperlihatkan angka 0,200 lebih besar dari 0,05 model regresi melengkapi dianggap berdistribusi

## Multikolonieritas

**Tabel IV.11**  
**Hasil**  
**Multikolonieritas**

Uji

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	CR	,134	7,440
	DER	,204	4,900
	ROA	,870	1,150
	EPS	,403	2,482
	PER	,754	1,326

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Hasil olahan SPSS versi 25

Hasil penelitian terlihat semua variabel bebas yakni CR, DER, ROA, EPS dan PER bernilai *tolerance* > 0,10 bernilai VIF < 10. Berarti model persamaan regresi ini dapat dipergunakan guna melanjutkan analisa karena tidak ditemukan gejala multikolinearitas atau kemiripan antar variabel bebas.

### 3. Uji Autokorelasi

**Tabel IV.12**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin -Watson
1	,765 <sup>a</sup>	,585	,498	1454,225	2,091

a. Predictors: (Constant), PER, ROA, EPS, DER, CR

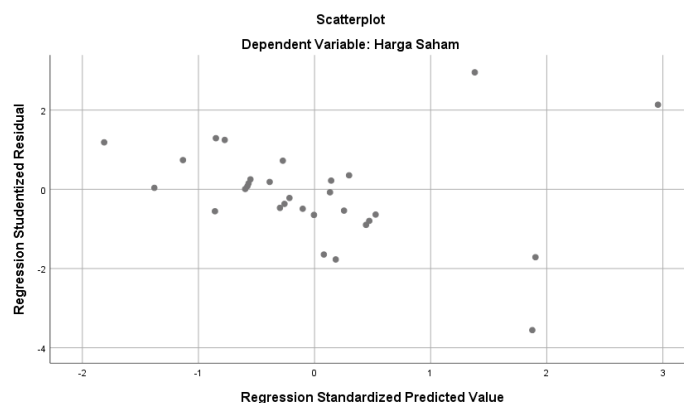
b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Hasil olahan SPSS versi 25

Hasil penelitian terlihat bahwa nilai *Durbin Watson* adalah 2,091 nilai ini selanjutnya dibandingkan dengan nilai table signifikan 5% total sampel 30 (n) dan total variabel independen 5 (k) didapat nilai  $d_u$  1,8326 sehingga  $4 - d_u = 2,1674$ . Nilai ini melengkapi kriteria  $d_u < d_w < 4 - d_u$  dimana  $1,8326 < 2,091 < 2,1674$ . Sehingga dinilai didalam model regresi ini tidak adanya autokorelasi.

### 4. Uji Heteroskedastisitas

**Gambar IV.2**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



olahan

Sumber : Hasil SPSS versi 25

adanya

dibawah dan diatas angka 0 dan selain itu tidak menciptakan pola atau suatu alur, maka dari situ dinilai jika model regresi ini homoskedastisitas atau tidak memiliki gejala heteroskedastisitas.

Hasil penelitian terlihat titik – titik atau dot tersebar

## 2. Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel IV.13**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4971,811	2580,730		-1,927	,066
	CR	2135,514	725,695	1,055	2,943	,007
	DER	1671,634	1343,994	,362	1,244	,226
	ROA	5437,109	1825,502	,420	2,978	,007
	EPS	-72,814	20,763	-,727	-3,507	,002
	PER	,051	,014	,558	3,682	,001

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Hasil olahan SPSS versi 25

Hasil penelitian terlihat hasil uji analisis regresi linier berganda dapat diketahui persamaannya berikut :

$$\text{Harga Saham} = -4971,811 + 2135,514\text{CR} + 1671,634\text{DER} + 5437,109\text{ROA} - 72,814\text{EPS} + ,051\text{PER} + e$$

Dari data diatas dapat diambil kesimpulan bahwa :

- Konstanta ( $\alpha$ ) sebesar -4971,811 berarti jika seluruh variabel bernilai 0 (Nol) maka nilai variabel terikat yaitu Harga Saham sebesar -4971,811
- CR kepada Harga Saham  
 Nilai koefisien CR adalah 2135,514 yang artinya bisa dikatakan ketika CR meningkat sebanyak satu satuan sehingga harga saham mengalami kenaikan sebesar 2135,514 yang diasumsikan variabel bebas lainnya tetap.
- DER kepada Harga Saham  
 Nilai koefisien DER adalah 1671,634 yang artinya bisa dikatakan ketika DER meningkat sebanyak satu satuan sehingga harga saham mengalami kenaikan sebesar 1671,634 yang diasumsikan variabel bebas lainnya tetap.
- ROA kepada terhadap Harga Saham  
 Nilai koefisien ROA adalah 5437,109 yang artinya bisa dikatakan ketika ROA meningkat sebanyak satu satuan sehingga harga saham mengalami kenaikan sebesar 5437,109 yang diasumsikan variabel bebas lainnya tetap.
- EPS kepada terhadap Harga Saham  
 Nilai koefisien EPS adalah -72,814 yang artinya bisa dikatakan ketika EPS meningkat sebanyak satu satuan sehingga harga saham mengalami penurunan sebesar -72,814 yang diasumsikan variabel bebas lainnya tetap.
- PER kepada Harga Saham  
 Nilai koefisien PER adalah 0,051 yang artinya bisa dikatakan ketika PER meningkat sebanyak satu satuan sehingga harga saham mengalami kenaikan sebesar 0,051 yang diasumsikan variabel bebas lainnya tetap.

## 3. Uji Hipotesis

### a. Uji Parsial (Uji t)

**Tabel IV.14**  
**Hasil Uji Parsial (Uji t)**

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-4971,811	2580,730		-1,927	,066
CR	2135,514	725,695	1,055	2,943	,007
DER	1671,634	1343,994	,362	1,244	,226
ROA	5437,109	1825,502	,420	2,978	,007
EPS	-72,814	20,763	-,727	-3,507	,002
PER	,051	,014	,558	3,682	,001

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Hasil olahan SPSS versi 25

Hasil penelitian uji t diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengaruh CR kepada Harga Saham  
 CR mempunyai nilai  $t_{hitung}$  2,943 >  $t_{tabel}$  2.05954 dengan signifikasi bernilai 0,007 < 0.05. Dikatakan CR mempengaruhi harga saham, artinya H1 diterima.
2. Pengaruh DER kepada Harga Saham  
 DER mempunyai nilai  $t_{hitung}$  1,244 <  $t_{tabel}$  2.05954 dengan signifikasi bernilai 0,226 > 0.05. Dikatakan DER tidak mempengaruhi harga saham, artinya H2 ditolak.
3. Pengaruh ROA kepada Harga Saham  
 ROA mempunyai nilai  $t_{hitung}$  2,978 >  $t_{tabel}$  2.05954 dengan signifikasi bernilai 0,007 < 0.05. Dikatakan ROA mempengaruhi harga saham, artinya H3 diterima.
4. Pengaruh EPS kepada Harga Saham  
 EPS mempunyai nilai  $t_{hitung}$  3,507 >  $t_{tabel}$  2.05954 dengan signifikasi bernilai 0,002 < 0.05. Dikatakan EPS mempengaruhi harga saham, artinya H4 diterima.
5. Pengaruh PER kepada Harga Saham  
 PER mempunyai nilai  $t_{hitung}$  3,682 >  $t_{tabel}$  2.05954 dengan signifikasi bernilai 0,001 < 0.05. Dikatakan PER mempengaruhi harga saham, artinya H5 diterima.

**b. Uji Simultan (Uji F)**

**Tabel IV.15**  
**Hasil Uji Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	71535237,578	5	14307047,516	6,765	,000 <sup>b</sup>
Residual	50754513,088	24	2114771,379		
Total	122289750,667	29			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), PER, ROA, EPS, DER, CR

Sumber : Hasil olahan SPSS versi 25

Hasil penelitian terlihat nilai signifikan 0,000 < 0,005 dan  $F_{hitung}$  6,765 >  $F_{tabel}$  2,60 yang artinya secara simultan CR, DER, ROA, EPS dan PER memiliki pengaruh terhadap harga saham.

**c. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Tabel IV.16**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Model Summary<sup>b</sup>**



Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin -Watson
1	,765 <sup>a</sup>	,585	,498	1454,225	2,091

a. Predictors: (Constant), PER, ROA, EPS, DER, CR

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Hasil olahan SPSS versi 25

Hasil penelitian terlihat bahwa nilai  $r^2$  0,489 dimana dapat dikategorikan mendekati angka 0 yang menggambarkan bahwa kesanggupan CR, DER, ROA, EPS dan PER sangat terbatas didalam menerangkan variabel terikatnya yaitu harga saham.

## V. KESIMPULAN

*Current Ratio* (CR) nilai t 2,943 dan signifikansi bernilai  $0,007 < 0,05$  terhadap harga saham, sehingga dapat dibuat kesimpulan bahwa CR berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

*Debt To Equity Ratio* (DER) nilai t 1,244 dan signifikansi bernilai  $0,226 > 0,05$  terhadap harga saham, sehingga dapat dibuat kesimpulan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

*Return On Asset* (ROA) nilai t 2,978 dan signifikansi bernilai  $0,007 > 0,05$  terhadap harga saham, sehingga dapat dibuat kesimpulan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

*Earning Per Share* (EPS) nilai t 3,507 dan signifikansi bernilai  $0,002 > 0,05$  terhadap harga saham, sehingga dapat disimpulkan bahwa EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

*Price Earning Ratio* (PER) nilai t 3,682 dan signifikansi bernilai  $0,001 > 0,05$  terhadap harga saham, sehingga dapat disimpulkan bahwa PER berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

*Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA), *Earning Per Share* (EPS) Dan *Price Earning Ratio* (PER) secara simultan bernilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  terhadap harga saham. Oleh itu dapat dibuat kesimpulan bahwa variabel bebas memiliki pengaruh secara simultan terhadap harga saham.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anes, and Sabam Simbolon. 2016. "Pengaruh Return On Equity ( ROE) Dan Economic Value Added ( EVA ) Terhadap Return Saham ( Studi Empiris Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014 )." *Akuntoteknologi: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi* 2.
- Darmadji, Tjiptono, and Hendy M. Fakhruddin. 2012. *Pasar Modal Di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmawan, M., and Ab. 2020. *Dasar-Dasar Memahami Rasio Dan Laporan Keuangan*. Yogyakarta.
- Harahap, Sofyan Safri. 2020. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hernawan, Eso, Yoyok Cahyono, Andy, Peng Wi, and Alexander. 2021. "Informasi Kebijakan Dividen Yang Dipengaruhi Oleh Return On Asset , Leverage , Dan Sales Growth." *Akuntoteknologi: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi* 13(2):1–11.
- Kasmir. 2020. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Leonardo, Leonardo, and Limajatini Limajatini. 2018. "Pengaruh Dps, Eps & Per Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Property & Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 -2017)." *Akuntoteknologi : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi* 10 NO 2:1–12.
- Nur'aidawati, Siti. 2018. "Pengaruh Current Ratio (Cr), Total Asset Turnover (Tato), Debt To Equity Ratio (Der) Dan Return On Asset (Roa) Terhadap Harga Saham Dan Dampaknya Pada Nilai Perusahaan ( Studi Kasus Pada Sepuluh Bank Terbesar Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode." *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)* 1(3):70–83. doi: 10.32493/skt.v1i3.1091.

- Purnama, Marselia ;, Octavianti Purnama. 2020. "Pengaruh Return On Asset, Price Earning Ratio, Current Ratio, Gross Profit Margin , Dan Earnings Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Infrastructure, Utilities &Transportation Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2018." *Akuntoteknologi* 2:37–48.
- Rahmadewi, Pande Widya. 2018. "Pengaruh EPS , PER , CR , Dan ROE Terhadap Harga Saham Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia." *Manajem* 7(4):2106–33.
- Sugiono, Arief, and Edy Untung. 2016. *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo Jakarta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Tantama, Hariadi, and Lia Dama Yanti. 2018. "Pengaruh Audit Tenure , Profitabilitas , Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay ( Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2017 ) Effect of Audit T." *Akuntoteknologi* 10(1):75. doi: 10.31253/aktek.v10i1.253.
- Widjiarti, Keke Utamy. 2018. "Pengaruh Debt To Asset Ratio ( Dar ), Total Asset Turnover ( Tato ), Return On Asset ( Roa ), Dan Earning Per Share ( Eps ) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks Lq 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017 Effect of Debt To Asset Ra." *Akuntoteknologi* 10(2):1–16.